

DAFTAR RUJUKAN

Buku dan Artikel Jurnal

- Abdullah, T. (1983) "Sejarah Lokal, Kesadaran Sejarah dan Integrasi Nasional" dalam *Seminar Sejarah Lokal: Konseptual*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Depdikbud.
- Adimiharja, K. (1992). *Kasepuhan yang Tumbuh di Atas yang Luruh: Pengelolaan Lingkungan Secara Tradisional di Kawasan Gunung Halimun Jawa Barat*. Bandung: Tarsito.
- Agung & Wahyuni. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Alwasilah, A. C. (2003). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya dengan Pusat Studi Sunda.
- Atmodjo, M. M. S. K. (1986). "Pengertian Kearifan Lokal dan Relevansinya dalam Modernisasi" dalam Ayatrohaedi (eds) (1986). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Aman. (2011). *Di Seputar Sejarah dan Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Free Ebook.
- Aizona, Y. (2010). *Antara Teks dan Konteks: Dinamika Pengakuan Hukum Hak Masyarakat Adat Atas Sumber Daya Alam di Indonesia*. Jakarta: Huma.
- Bogdan, R. C. & Bikllen S. K. (1982). *Qualitative Research for Education*. Boston: Allyn & Bacon.
- Capra, F. (1997). *The Web of Life (Jaring-jaring Kehidupan, Visi Baru Tentang Epistemologi dan Kehidupan, terj)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Coss, R. (2013). Review of Eco literate: How Educators are Cultivating Emotional, Social, and Ecological Intelligence. Journal: *Journal of Sustainability Education*, 5, 1-8 doi: <http://www.susted.com/wordpress>
- Cresswell, J. W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Ahmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2004). *Masalah Pencemaran*. Bandung: Tarsito.
- Ekadjati, E. S. (1995). *Kebudayaan Sunda (Suatu Pendekatan Sejarah)*. Jakarta: Pustaka Jaya.

- Endraswara, S. (2013). *Folklor Nusantara: Hakikat, Bentuk, dan Fungsi*. Yogyakarta: Ombak.
- Farida, I. (2016). "Membangun Karakter Siswa SMA Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Konstruksi Religi dan Magis di Gunung Raja Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya" Dalam Tarusena dan Wawan Darmawan (Penyunting), *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah Dalam Perspektif Masa Depan Bangsa* (hlm. 107-117). Bandung: Departemen Pendidikan Sejarah UPI.
- Garna, J. K. (2008). *Budaya Sunda: Melintas Waktu Menantang Masa Depan*. Bandung: Lembaga Penelitian UNPAD dan The Judistira Garna Foundation.
- Goleman, D. (2010). *Emotional Intelligence. Kecerdasan Emosional Mengapa El lebih penting daripada IQ*. Terj. T. Hernaya. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hafid, A. (2016). "Integrasi Tradisi Lisan Komunitas Bahari, Dalam Pembelajaran Sejarah di Sekolah Dalam Rangka Pengembangan Karakter Siswa". Dalam *Seminar Konferensi Nasional Sejarah X 7-10 November* (hlm. 1-27) Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Hasan, S. H. (2012). *Pendidikan Sejarah Indonesia: Isu dalam Ide dan Pembelajaran*. Bandung: Rizqie Press.
- Hendrawan, J. (2013). *Transformasi Nilai-nilai Kepemimpinan Sunda melalui Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Studi Fenomenologi pada Sekolah Mengengah Pertama di Lingkungan Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah Pasundan*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Univeritas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Holilah, M. (2015). "Kearifan Ekologis Budaya Lokal Masyarakat adat Cigugur Sebagai Sumber Belajar IPS". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24 (2), hlm. 163-178.
- Indrawardana, I. (2012). "Kearifan Lokal Adat Masyarakat Sunda Dalam Hubungan Dengan Lingkungan Alam". *Jurnal Komunitas* 4 (1), hlm. 1-8.
- Isjoni. (2007). *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar, J. dan Iskandar, B. S. (2011). *Agroekosistem Orang Sunda*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Ismaun. (2005). *Filsafat Sejarah*. Bandung: Historia Utama Press.

- Juniardi, K. (2015). “Visualisasi Benda Cagar Budaya Dalam Pembelajaran Sejarah Lokal (Studi Kasus di IKIP-PGRI Tahun 2012-2013)”. *Jurnal Pendidikan Sosial* 2 (1)
- Kamarga, H. (2007). “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Materi Sejarah Lokal” dalam Mulayana dan Gunawan (2007). *Sejarah Lokal Penulisan dan pembelajaran di Sekolah*. Bandung: Salamina Press.
- Kartawinata, A.M. (2011). “Merentas Kearifan Lokal Di Tengah Modernisasi dan Tantangan Pelestarian” dalam I. Gde Pitana (eds) (2011.) *Buku Kearifan Lokal Di Tengah Modernisasi*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.
- Kartodirdjo, S. (1983). *Elite dalam Perspektif Sejarah*. Jakarta: LP3ES.
- Kartodirdjo, S. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, A.S. (2014). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kompas.
- Kocchar, S.K. (2008). *Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Grasindo.
- Kresna, B. (2006). *Penerapan Sanksi Terhadap Pelanggaran Awig-Awig Desa Adat Mengwi Kabupaten Badung Propinsi Bali*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara wacana.
- Lightman, A. J. & Valerie F. (1978). *Historians and the Living Past, the Theory and Practice of Historical Study*. Arlington Heights: Harlan Davidson.
- Lincoln, S. Y. & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. California: Sage Publications.
- Lubis, N. H. (2006). “Kearifan Tradisional: Warisan Sejarah Sunda” dalam Ajip Rosidi, Edi Ekadjati dan A Chaedar Alwasilah (eds) (2006). *Prosiding Konferensi Internasional Budaya Sunda Jilid I*. Bandung: Yayasan Kebudayaan Rancage.
- Mantra, I. B. (1985). *Pengantar Studi Demografi*. Yogyakarta: Nurcahaya.
- Mc. Millan, J. H. dan Schumacher. (1997). *Research in Education a Conceptual Introduction*. New York & London: Penerbit Longman.
- Moleong, L. J. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhaimin. (2015). *Membangun Kecerdasan Ekologis Model Pendidikan untuk Meningkatkan Kompetensi Ekologis*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyana, A. & R. Gunawan. (2007). "Lingkungan Terdekat: Sumber Belajar Sejarah Lokal". Dalam *Sejarah Lokal: Penulisan dan Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: Salamina Press.
- Mulyana, A. dan Darmiasti. (2009). *Historiografi di Indonesia Dari Magis-Religius Hingga Strukturis*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mulyana, A. (2009). "Mengembangkan Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sejarah". Dalam *Seminar Internasional Mengembangkan Social Skills dalam Pembelajaran IPS di Sekolah* (hlm. 1-10). Bandung: Pendidikan Sejarah FPIPS UPI.
- Mutakin, A. (2005). *Nilai-nilai Kearifan Adat dan Tradisi di Balik Simbol (Totem) Kuda Kuningan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nasution, D. Q dkk. (2016). "Analisis Kecerdasan Ekologis Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa SMA Di Desa Jaring Halus Kecamatan Sicanggung Dalam Pemanfaatan dan Pelestarian Hutan Mangrove". *Jurnal Pendidikan Biologi*, 5 (3), hlm. 141-145.
- Notosusanto, N. (1979). *Sejarah Demi Masa Kini*. Jakarta: UI Press.
- Nurbaihaqi, F. F. (2014). *Pengelolaan Kampung Cireundeu Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kota Cimahi*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana UPI, Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Nurrochsyam, M.W. (2011). *Tradisi Pasola antara Kekerasan dan Kearifan Lokal. Dalam Buku Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi*. Jakarta: Puslitbang Kembang RI.
- Permana, C. E. (2010). *Kearifan Lokal Masyarakat Baduy Dalam Mitigasi Bencana*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Pitana. (1994). *Diamika Masyarakat dan Kebudayaan Bali*. Denpasar: PT. Bali Post.
- Poespowardojo, S. (1986). "Pengertian Kearifan Lokal dan Relevansinya Dalam Modernisasi" dalam Ayatrohaedie *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*, Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Rakhmat, C. (2007). "Komunitas Sunda Pakidulan: Studi Tentang Pengaruh Orientasi Nilai Budaya Paham Dualistik Dunia, Kontraproses Modernisasi Terhadap Etos Kerja". *Jurnal Mimbar Pendidikan* 1 Tahun XXVI hlm. 14-26.

- Rosidi, A. (2011). *Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Sunda*. Bandung: Kiblat.
- Satori, D. dan Komariah, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sedyawati. (1986). “Local Genius dalam Kesenian Indonesia” dalam Ayatrohaedi, (eds) (1986). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sjamsuddin, H dan Suwirta, A. (eds) (2003). *Historia Magistra Vitae: Menyambut 70 Tahun Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriaatmadja, MA*. Bandung: Historia Utama Press.
- Sjamsuddin, H. (2007). “Penulisan Buku Teks dan Sejarah Lokal” dalam Mulyana dan Gunawan. (2007). *Sejarah Lokal Penulisan dan Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: Salamina Press.
- Soedjatmoko. (1985). *Etika Pembebasan, Pilihan Karangan Tentang Agama, Kebudayaan, Sosial dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: LP3ES.
- Soebadio, H. (1986). “Kepribadian Budaya Bangsa” dalam Ayatrohaedi *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*, Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Soemarwoto, O. (2001). *Atur Diri Sendiri: Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudjana dan Hartati, S. (2011). “Nukilan Kearifan Lokal Suku Sunda Berupa Anjuran dan Larangan”. *Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil)*, 4, hlm. 14-17.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supardan, D. (2004). *Pembelajaran Sejarah Berbasis Pendekatan Multikultural dan Perspektif Sejarah Lokal, Nasional, Global Untuk Integrasi Bangsa: Studi Quasi Eksperimental Terhadap Siswa Sekolah Menengah Umum di Kota Bandung*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana PIPS, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Suparmini, S. S., dkk. “Pelestarian Lingkungan Masyarakat Baduy Berbasis Kearifan Lokal”. *Jurnal Penelitian Humaniora* 18 (1), hlm. 8-22.
- Supriatna, N. (2007). *Konstruksi Pembelajaran Sejarah Kritis*. Bandung: Historia Utama Press.

- Supriatna, N. (2016a). *Ecopedagogy: Membangun Kecerdasan Ekologis dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Rosdakarya.
- Supriatna, N. (2016b). “Membangun Kesiambungan Diversitas Hayati Indonesia Melalui Pembelajaran Sejarah Berbasis Ekopedagogi” dalam *Pidato Guru Besar dalam Bidang Ilmu Pendidikan Sejarah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Supriatna, N. (2016c). “Pembelajaran Sejarah Lokal, Kearifan lokal, dan Pelestarian Lingkungan”. Dalam Tarusena dan Wawan Darmawan (Penyunting), *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah dalam Perspektif Masa Depan Bangsa* (hlm. 189-194). Bandung: Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Turmudzi, M. D. (2007). *Kearifan Budaya dan Politik Sunda Mengangkat Potensi Lokal, Mengangkat Harkat Bangsa*. Bandung: Lemlit UNPAS.
- Wahid, M. (2010). “Sunda Wiwita Baduy: Agama Penjaga Alam Lindung di Desa Kanekes Banten” dalam Makalah *Annual Conference on Islamic Studies Ke-10*. Nov 2010 (hlm. 1- 4). Banjarmasin.
- Warnaen, S. et al. (1987). *Pandangan Hidup Orang Sunda seperti tercermin dalam Tradisi Lisan dan Sastra Sunda*. Jakarta: Depdikbud.
- Widiarto, T. (2007). *Perspektif Global*. Salatiga: Widya Sari.
- Widja, I. G. (1988). *Pengantar Ilmu Sejarah: Sejarah dalam Perspektif Pendidikan*. Semarang: Satya Wacana.
- Widja, I. G. (1989). *Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.
- Winarti, M. (2016). “Sejarah Lokal di Indonesia: Harapan dan Tantangan”. Dalam Tarusena dan Wawan Darmawan (Penyunting), *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah Dalam Perspektif Masa Depan Bangsa* (hlm. 183-188). Bandung: Departemen Pendidikan Sejarah UPI.
- Wineburg, S. (2006). *Berpikir Historis; Memetakan Masa Depan, Mengajarkan Masa Lalu*. Jakarta: YOI.
- Wiriaatmadja. (2002). *Pendidikan Sejarah di Indonesia: Perspektif Lokal, Nasional dan Global*. Bandung: Historia Utama Press.
- Yulianti, I. (2013). *Pewarisan Nilai-nilai Budaya Masyarakat Adat Cikondang Dalam Pembelajaran Sejarah*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana UPI, Bandung: Tidak Diterbitkan.

Peraturan Perundangan

Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Menghargai Alam dan Menjaga Lingkungan Sekitar.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Pasal 19 tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 79 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013 Pasal 1 dan Pasal 2 (1).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Penerima Penghargaan Sekolah Adiwiyata.

Keputusan Walikota Nomor 501/kep208/BPMPPKB/tentang Desa Mandiri Pangan.

Surat Kabar

Abdurahman, N. (2017, 3 Februari). Lahan Pertanian di Cimahi Terancam Punah. *Tribun Jabar*.

Ahadiyat, K. (2011, 29 September). Alih Fungsi Lahan Pertanian di Cimahi Berlangsung Tak Terkendali. *Pikiran Rakyat*.

Horison. (2011, 24 April). Enak Dimakan dan Menyembuhkan. *Pikiran Rakyat*.

Sumber Online

<https://www.google.co.id/maps/place/Sekolah+Menengah+Atas+Negeri+4+Cimahi>

<https://www.google.co.id/search?q=denah+lokasi+kampung+adat+cireunde+cimahi>

Pangestu, Oka. (2010). *Deklarasi Stockholm Bahasa Indonesia*. [Online] diakses dari <http://okapangestu.blogspot.co.id/2010/03/deklarasi-stockholm-bahasa-indonesia.html>